



Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang

Faricha Karin Avida, Lisa Rokhmani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

A B S T R A C T

This study aims to explain whether there is an influence between economic literacy, parents' socioeconomic status and lifestyle on the consumption behavior of students of economic education class of 2019 State University of Malang. The research uses a quantitative approach with an explanatory type. The instruments in the study were a questionnaire and a written test. Respondents amounted to 98 students. The results showed that (1) economic literacy had a significant positive effect on student consumption behavior of 5.54%; (2) the socioeconomic status of parents has a significant positive effect on the consumption behavior of students by 7.03%; (3) lifestyle has a significant effect on student consumption behavior by 60.15%; (4) simultaneously economic literacy, parents' socioeconomic status and lifestyle have a significant positive effect on student consumption behavior of 72.7%.

Keywords: economic literacy, parents' socioeconomic status, lifestyle and consumption behavior

A B S T R A K

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh antara literasi ekonomi, status social ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatori. Instrumen dalam penelitian berupa angket dan tes tulis. Responden berjumlah 98 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 5,54%; (2) status social ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 7,03%; (3) gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 60,15%; (4) secara simultan literasi ekonomi, status social ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 72,7%.

Kata Kunci: literasi ekonomi, status social ekonomi orang tua, gaya hidup dan perilaku konsumsi

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Dampak dari globalisasi semakin terasa setelah muncul aplikasi belanja online yang menjual berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Keadaan yang seperti ini telah menjadi kebiasaan para mahasiswa sekalipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri. Kecenderungan mengarah kepada perilaku konsumsi yang tidak lagi mempertimbangkan keadaan ekonomi orang tuanya, tetapi mereka lebih cenderung mengikuti mode dan trend. Perilaku tersebut ditunjukkan oleh sebagian mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang. Menurut Setiadi (2003:10) mengelompokkan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menjadi tiga kelompok yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, dan faktor sosial. Literasi ekonomi, status social



ekonomi orang tua dan gaya hidup yang termasuk dalam bagian ketiga faktor tersebut diduga memiliki pengaruh yang besar.

Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan salah satu dasar pemahaman yang baik guna mengasah pikiran-pikiran mahasiswa dalam pengambilan keputusan secara rasional. Sebab dalam aktivitas sehari-hari kegiatan manusia tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Sebagai pelaku ekonomi yang berperan dalam kegiatan konsumsi, mahasiswa butuh literasi ekonomi dalam kegiatan ekonominya. Menurut NCEE (National Council on Economic Education) sebagai lembaga sosialisasi melek ekonomi di Amerika mengembangkan 20 indikator untuk mengukur tingkat economic literacy (Haryono, 2008:29), diantaranya (1) Mampu menganalisis perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau ditawarkan; (2) Mampu menjalankan peran wirausaha; (3) Mampu menganalisis pengaruh tingkat bunga terhadap kecenderungan menabung di masyarakat; (4) Mampu menjelaskan pendapatan individu; (5) Mampu menjelaskan pendapatan nasional; (6) Mampu menganalisis perubahan penawaran dan perubahan permintaan; (7) Mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional; (8) Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah dalam menetapkan harga; (9) Mampu menjalankan peranan pelaku ekonomi: produsen, konsumen, dan pemerintah dalam perekonomian; (10) Mampu menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional; (11) Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan atau penawaran terhadap harga barang; (12) Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas; (13) Mampu menjelaskan peranan pasar modal dalam perekonomian; (14) Mampu menganalisis cost dan benefit dalam transaksi ekonomi; (15) Mampu menganalisis cost dan benefit dalam pengambilan keputusan ekonomi; (16) Mampu menjelaskan peranan pemerintah dalam perekonomian; (17) Mampu menjelaskan anggaran pendapatan dan belanja negara; (18) Mampu menganalisis dampak inflasi; (19) Mampu menganalisis pengembangan industry; (20) Mampu menjelaskan fungsi uang.

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Secara definitif orang tua dapat diartikan sebagai orang yang melahirkan, membesarkan dan merawat atau mendidik serta membimbing orang yang lebih muda dari padanya. Orang tua dapat diartikan pula ibu dan ayah sebagai suami istri yang telah melahirkan anak dan memiliki tanggung jawab keagamaan. Menurut Gilbert dan Kahl (dalam Setiadi, Nugroho J, 2008:301) dalam status sosial dengan variable ekonomi, pekerjaan, pendapatan dan kekayaan mempunyai kepentingan kritis karena apa yang orang kerjakan untuk nafkah tidak hanya menentukan berapa banyak yang harus dibelanjakan oleh keluarga, tetapi juga sangat penting dalam menentukan kehormatan yang diberikan kepada anggota keluarga.

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang untuk menghabiskan waktu dan uangnya dalam melakukan konsumsi. Konsep gaya hidup dan kepribadian sering kali disamakan, padahal gaya hidup dan kepribadian merupakan dua hal yang berbeda. Gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana cara seorang individu menjalankan kehidupannya.



Menurut Setiadi (2010:80) “gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya (pendapat)”. Gaya hidup yang berkembang di masyarakat akan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman, namun demikian, gaya hidup tidak mengalami perubahan dalam waktu yang cepat sehingga gaya hidup relatif permanen.

Perilaku Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan berupa memanfaatkan, mengurangi dan menghabiskan nilai guna barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan, kepuasan dan kesenangan manusia demi kelangsungan hidupnya. Maka dari itu yang dinamakan konsumsi bukan semata-mata hanya makan dan minum saja, melainkan melakukan setiap kegiatan yang memanfaatkan, mengurangi dan menghabiskan nilai guna barang dan jasa yang dikonsumsi.

Menurut Mankiw (2003:27) mengemukakan: “konsumsi adalah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga, “barang” mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang tahan lama, seperti kendaraan dan perlengkapan, dan barang tidak tahan lama seperti makanan, “jasa” mencakup barang yang tidak berwujud konkret, seperti potong rambut dan perawatan kesehatan. Pembelanjaan rumah tangga atas pendidikan juga dimasukkan sebagai konsumsi jasa”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Explanatory Research. Variabel literasi ekonomi, status social ekonomi orang tua, dan gaya hidup berperan sebagai variabel bebas, sedangkan perilaku konsumsi sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang dengan total 129 mahasiswa. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus slovin diketahui jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 98 mahasiswa, dengan pengambilan sampel menggunakan metode proporsional random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket dan tes tulis. Angket digunakan untuk memperoleh data status sosial ekonomi orang tua, gaya hidup dan perilaku konsumsi, sedangkan tes tulis digunakan untuk memperoleh data literasi ekonomi mahasiswa.

Beberapa rumus statistik digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS 25. Beberapa ujian yang akan dilakukan yaitu (1) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Ketiga uji merupakan prasyarat, data harus bebas ketiga uji tersebut agar dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya; (2) Analisis regresi linier berganda; (3) Uji hipotesis, meliputi uji t dan uji F; (4) Koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan gambaran masing-masing variabel di lapangan. Mayoritas mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang memiliki tingkat literasi ekonomi baik dengan presentase 53% dari total sampel. Mayoritas mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang memiliki tingkat status sosial ekonomi orang tua sangat kurang dengan presentase 42,8% dari total sampel. Mayoritas mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang memiliki tingkat gaya hidup cukup boros dengan presentase 44% dari total sampel. Mayoritas mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang memiliki tingkat perilaku konsumsi cukup dengan presentase 38% dari total sampel.



Berdasarkan data penelitian, diperoleh regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5.368	2.453		2.189	.031
	X1	.094	.032	.165	2.949	.004
	X2	.173	.081	.134	2.146	.034
	X3	.805	.068	.730	11.879	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Analisis data penulis

Berikut bentuk regresi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots \text{(Persamaan Umum)}$$

$$Y = 5,368 + 0,094X_1 + 0,173X_2 + 0,805X_3 + e \dots \dots \dots \text{(Persamaan Regresi)}$$

Berdasarkan hasil penelitian regresi ganda tersebut, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel literasi ekonomi (X1), status sosial ekonomi orang tua (X2), dan gaya hidup (X3), terdapat variabel perilaku konsumsi siswa (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui uji t: (1) pengaruh X1 terhadap Y diperoleh nilai signifikansi = 0.004 < α = 0.05 dan $t_{hitung} = 2,949 > t_{tabel} = 1,986$. Sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif signifikan; (2) pengaruh X2 terhadap Y diperoleh nilai signifikansi = 0.034 < α = 0.05 dan $t_{hitung} = 2,146 > t_{tabel} = 1,986$. Sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif signifikan; (3) pengaruh X3 terhadap Y diperoleh nilai signifikansi = 0.000 < α = 0.05 dan $t_{hitung} = 11,879 > t_{tabel} = 1,986$. Sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif signifikan. Sedangkan hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 83,570 > F_{tabel} = 2,70$ dan nilai signifikansi $F = 0.000 < 0,05$. Sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat sumbangan literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masing-masing sebesar 5,54%, 7,03%, dan 60,15% dengan total sumbangan 72,7%, hasilnya sama dengan nilai R square.

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Semakin baik tingkat literasi ekonomi, maka perilaku konsumsi mahasiswa tersebut semakin baik.

Literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 yang memiliki pemahaman materi tentang literasi ekonomi akan cenderung untuk berkonsumsi dengan rasional dan tidak konsumtif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sina (2012 : 135) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan



dan pilihan ini memerlukan upaya. Selain upaya maka individu juga perlu memahami syarat-syarat yang tepat guna membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Terkait upaya dan persyaratan tersebut maka literasi ekonomi menjadi suatu pilihan yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang. Hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang memadai guna membuat keputusan yang cerdas. Akibat dari pemahaman literasi ekonomi yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan dan lain-lainnya.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2014) yang berjudul pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang literasi ekonomi dengan baik, maka perilaku konsumsinya cenderung bersikap rasional. Sedangkan mahasiswa yang kurang memahami literasi ekonomi, maka perilaku konsumsinya akan cenderung bersikap irasional.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Semakin tinggi tingkat status sosial orang tua, maka perilaku konsumsi mahasiswa tersebut semakin tinggi.

Sehingga semakin rendah status sosial ekonomi orang tua yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua akan semakin rendah perilaku konsumsi mahasiswa dan sebaliknya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin rendah perilaku konsumsi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Thamrin Nasution (1986:34) Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang. Dengan keadaan ekonomi keluarga yang baik maka mahasiswa akan mendapatkan kesempatan yang lebih baik dalam mengembangkan kemampuannya, dan dengan penghasilan orang tua yang tinggi dimungkinkan dapat memenuhi fasilitas.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati (2019) yang berjudul pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Hal ini berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka peluang untuk berkonsumsi semakin banyak. Seseorang yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi akan sangat berbeda dalam hal memilih suatu barang atau jasa jika dibandingkan dengan status sosial ekonomi yang rendah.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Semakin tinggi tingkat gaya hidup, maka perilaku konsumsi mahasiswa tersebut semakin tinggi.



Menurut Setiadi (2010:80) gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang di identifikasikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya (pendapat). Semakin mewah gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumsinya. Sebaliknya jika menurunnya gaya hidup seseorang maka akan menurun pula tingkat perilaku konsumsinya.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2016) yang berjudul pengaruh anggaran dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi : survei pada mahasiswa FPEB UPI Bandung. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FPEB UPI Bandung. Dengan memiliki gaya hidup yang mewah, kebutuhan mahasiswa terhadap barang dan jasa semakin menjadi mewah, mahasiswa tidak akan memikirkan lagi skala prioritas untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini cenderung dilakukan pada mahasiswa yang mempunyai pendapatan menengah ke atas. Apabila gaya hidup mewah tidak dikontrol maka mahasiswa telah menanamkan perilaku konsumsi yang boros pada diri mereka.

Pengaruh Perilaku Konsumsi Terhadap Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi, status sosial ekonomi dan gaya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Semakin tinggi tingkat literasi ekonomi, status sosial ekonomi orangtua, dan gaya hidup maka perilaku konsumsi tersebut semakin tinggi.

Setiadi (2003:10) mengelompokkan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menjadi tiga kelompok yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, dan faktor sosial. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dalam mahasiswa terdiri dari faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yakni motivasi, persepsi, sikap, dan kemampuan atau pengetahuan. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Literasi ekonomi merupakan faktor internal sedangkan status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup merupakan faktor eksternal yang menunjang keberhasilan dalam perilaku konsumsi.

Perilaku konsumsi merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa yang bisa dilihat dari keseharian mereka di kampus, rumah maupun di sekitar. Oleh karena itu, literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup memberikan dampak terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dalam berkonsumsi sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan efektif ketiga variabel bebas (literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup) terhadap variabel terikat (perilaku konsumsi) hampir 75% (berdasarkan hasil R^2). Semakin tinggi variabel bebas (literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup) maka semakin tinggi perilaku konsumsi, itu disebabkan bahwa perubahan-perubahan sosial baik yang berasal dalam individu maupun dalam masyarakat. Seorang mahasiswa bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa mampu menilai dan menyikapi dengan baik dengan tanpa menghilangkan identitas diri atau kepribadian sehingga rasionalitas terwujud terutama dalam berkonsumsi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan: (1) Ada pengaruh positif signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019



fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang; (2) Ada pengaruh positif signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang; (3) Ada pengaruh positif signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang; (4) Ada pengaruh positif signifikan secara simultan literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada: (1) Mahasiswa diharapkan meningkatkan literasi ekonomi dan diterapkan ke dalam aspek-aspek kehidupan dalam berperilaku ekonomi setiap hari agar lebih rasional dalam melakukan konsumsi; (2) Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa..

DAFTAR RUJUKAN

- Haryono, Agung. *Pengaruh Sistem Pembelajaran dan Status Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Economic Literacy Siswa SMA di Kota Malang*. Disertasi tidak diterbitkan Malang : Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Lisnawati. 2019. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. (Online), (<http://eprints.unm.ac.id/14245/>) diakses 28 Maret 2020)
- Maria, Ulfa. 2014. *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Volume 3, Nomor 3. (Online), (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4853>) diakses 28 Maret 2020
- Nasution, Thamrin & Muhammad Nur. 1986. *Peran Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia
- Nugraha, Mochamad Eggi (2016) *Pengaruh Anggaran Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi : Survei pada Mahasiswa FPEB UPI Bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. (Online), (<http://repository.upi.edu/29003/>) diakses 28 Maret 2020
- Setiadi, J. Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Setiadi, Nugroho J. 2008. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasinya untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mankiw, N Gregory. Tanpa Tahun. *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid I*. Terjemahan Haris Munandar. 2003. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama. Alih Bahasa Haris Munandar
- Sina, Peter Garlans, 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal *Economia* Volume8, Nomor 2. (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>) diakses tanggal 7 November 2019